

PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KEPULAUAN RIAU INDONESIA

Ellen¹, Ibnu Harris²

Fakultas Bisnis, Universitas Universal

ibnu@uvers.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan perdagangan antar negara baik luar negeri maupun domestik terhadap pertumbuhan perekonomian khususnya di provinsi Kepulauan Riau Indonesia. Kepulauan Riau Indonesia memiliki kebijakan yang menjadi nilai tambah pada provinsi tersebut dalam melakukan kegiatan perdagangan antar negara, yaitu Free Trade Zone (FTZ) atau yang disebut kawasan bebas pajak. Perdagangan antar negara diproksikan dengan Ekspor dan Impor, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari: (1) ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau, (2) impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Periode penelitian ini dilakukan selama 11 (sebelas) tahun, yaitu 2007-2017. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan sumber data berasal dari data sekunder yang terdapat di website Bank Indonesia secara triwulan dengan jumlah sampel sebanyak 44 data dari periode 2007-2017. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah dengan variabel independen ekspor dan impor dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau, dan variabel impor berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau.

Kata Kunci: Ekspor; Impor; Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan target yang ingin dicapai oleh perekonomian dalam jangka panjang, dan semaksimal mungkin konsisten dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi dapat menerangkan dan sekaligus mengukur prestasi perkembangan suatu perekonomian, baik dalam lingkup negara. (Primandari, 2017). Menurut Amir (2007), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan produksi (output) per kapita dalam jangka panjang. Perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi.

Ekspor dan impor berperan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara karena mempengaruhi besar kecilnya devisa negara, permasalahan utama ekspor dan impor adalah perubahan harga pada pasaran internasional dan kenaikan kurs mata uang yang tidak stabil, Kepulauan Riau Indonesia telah dibuatkan zona khusus oleh pemerintah demi meningkatkan ekspor impor, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau seiring dengan berjalannya perkembangan kebijakan dan dukungan dari pemerintah yang

mendorong pertumbuhan ekonomi pada daerah Kepulauan Riau serta memperhitungkan seberapa persen kontribusi ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi kedepannya.

Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia, dengan ibu kota Tanjung Pinang. Secara geografis provinsi Kepulauan Riau berbatasan di negara tetangga, yaitu Singapura, Malaysia dan Vietnam. Dalam provinsi Kepulauan Riau ada tiga kota diantara tujuh kota yang menjadi zona khusus dimana perdagangan internasional dipertemukan untuk meningkatkan ekspor dan impor. Pemerintah juga berharap dengan adanya zona khusus ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dengan dilakukannya perdagangan internasional maupun domestik.

Dalam kesempatan ini, maka ditetapkan Batam, Bintan, dan Karimun (BKK) Provinsi Kepulauan Riau yang secara resmi sebagai kawasan *Free Trade Zone* (FTZ). Melalui Undang Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang penetapan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas akan memberikan peluang kepada kawasan tersebut untuk dapat berkembang lebih maju. Menurut Charles W. Thurston *Free Trade Zone* (FTZ) memiliki arti yaitu: *“A free trade zone is in essence, a tax-free enclave and not considered part of the country as far as import regulations are concern. When item leaves a free trade zone and is officially imported into the host country of the free trade zone, all duties and regulation are imposed”*.

Perdagangan internasional dimulai dengan adanya kegiatan ekspor dan impor dalam negara tersebut, dengan cara tukar menukar barang dan jasa yang ada dalam negara tersebut demi memenuhi kebutuhan dalam negerinya dan menjadikan uang sebagai alat pembayarannya yang dapat menimbulkan perbedaan nilai tukar atau kurs mata uang. Ekspor dapat diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri atau ekspor dapat didefinisikan juga sebagai orang atau badan hukum yang melakukan kegiatan penjualan barang ke luar negeri. Kegiatan tersebut disebut ekspor, dan orang atau badan yang melakukannya dinamakan eksportir. Tujuan eksportir adalah untuk memperoleh keuntungan. Harga barang-barang yang diekspor tersebut di luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri. Jika tidak lebih mahal, eksportir tidak tertarik untuk mengekspor barang yang bersangkutan. Tanpa kondisi itu, kegiatan ekspor tidak akan menghasilkan keuntungan. Dengan adanya ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. Semakin banyak ekspor semakin besar devisa yang diperoleh negara.

Sedangkan impor merupakan orang atau lembaga yang membeli barang dan luar negeri untuk dijual lagi di dalam negeri. Kegiatan ini disebut dengan impor, dan orang atau lembaga yang melakukan impor disebut importir. Importir melakukan kegiatan impor karena menginginkan laba. Kegiatan impor dilakukan jika harga barang yang bersangkutan di luar negeri lebih murah. Harga yang lebih murah tersebut karena antara lain: (1) negara penghasil mempunyai sumber daya alam yang lebih banyak, (2) Negara penghasil bisa memproduksi barang dengan biaya yang lebih murah, (3) Negara penghasil bisa memproduksi barang dengan jumlah yang lebih banyak (Hidayat dan Effendi, 2015).

Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM tidak sedikitpun tidak terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan penerimaan pada sektor pajak

negara, selain ditunjang oleh industri skala besar, juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil (Febriyanto dan Arisandi, 2018).

Untuk dapat mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia sebagai subjek penelitian ini. Penelitian ini akan mencoba untuk menggambarkan hubungan di antaranya demi meningkatkan efisiensi pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia untuk kedepannya dan berharap dapat memotivasi perusahaan domestik untuk melakukan perdagangan internasional. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Menurut Munandar (2016), secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Menurut Muchtolifah (2010), Pertumbuhan ekonomi yang lambat atau kemunduran ekonomi menimbulkan implikasi ekonomi dan sosial yang sangat merugikan masyarakat. Pertambahan pengangguran, kemerosotan taraf kemakmuran dan kerusakan-kerusakan sosial adalah beberapa akibat penting yang akan timbul. Menyadari implikasi buruk dari kekurangan atau ketiadaan pertumbuhan ekonomi ini, semenjak berabad-abad yang lalu pemikir-pemikir ekonomi dan sosial telah mencoba mencari formula tentang caranya meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut penelitian oleh Purwoto (2016), bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Naiknya ekspor ini memberikan angin segar terhadap ekonomi Indonesia khususnya terhadap penerimaan APBN dan meningkatkan kinerja neraca perdagangan. Ekspor yang surplus ini dapat meningkatkan penerimaan pemerintah dan mengurangi defisit APBN yang selalu membengkak.

Pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut penelitian oleh Purwoto (2016), bahwa impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara impor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika impor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Impor akan menurunkan permintaan masyarakat di dalam negeri karena disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat yang dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan ekonomi. Permintaan masyarakat yang menurun akan mengurangi tingkat produktivitas dalam negeri dan mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Penurunan ini akan menyebabkan berkurangnya jumlah *output* yang dihasilkan dalam negeri. Penurunan jumlah *output* yang berupa

barang dan jasa inilah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami penurunan.

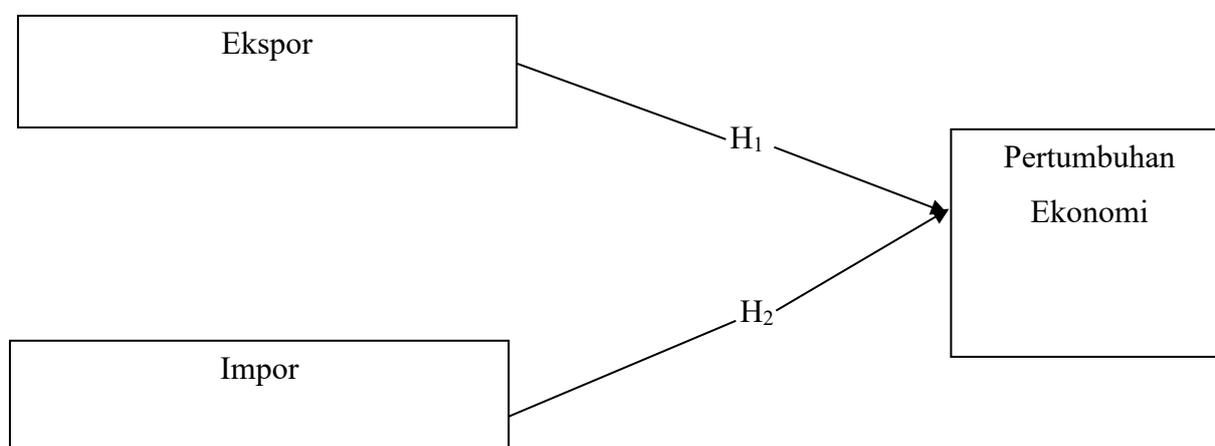
Perumusan Hipotesis

H1: Kartikasari, 2017 dan Purwoto, 2016

Ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau

H2: Kartikasari, 2017 dan Purwoto, 2016

Impor berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian (2019)

Gambar 1

Model Penelitian Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dasar yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyelesaikan masalah yang berguna bagi akademik. Penelitian ini menggunakan pemodelan regresi linier majemuk. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Tahapan analisis kuantitatif terdiri dari estimasi model regresi dengan menggunakan data *time series*, regresi persamaan linier sederhana dengan menggunakan metode uji statistik. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dengan ekspor dan impor, sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah peneliti meneliti kegiatan perdagangan internasional ekspor impor yang terjadi di Kepulauan Riau Indonesia sebagai populasi. Data ekspor dan impor didapatkan dari data yang terdapat di website resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kepulauan Riau. Jumlah populasi penelitian dilakukan secara triwulan sebanyak 44 data (11 Tahun) dengan menggunakan laporan bulanan dari 2007-2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah data per bulan selama sebelas tahun dari 2007 sampai dengan 2017 yang merupakan data ekspor impor Kepulauan Riau. Jumlah sampel yaitu 44 data sampel yang diperoleh dari data perbulan selama 11 tahun.

Variabel Dependen

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator kesejahteraan dan majunya suatu bangsa. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian kalangan luas, diantaranya pemerintah, pengamat ekonomi, pelaku bisnis maupun masyarakat. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi dipicu oleh banyak faktor mulai dari kegiatan perdagangan, tingkat produksi, inflasi dan beberapa faktor lainnya (Gede Noparima Ari Putra dan I Ketut Sutrisna, 2017). Indikator yang digunakan adalah nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dari Bank Indonesia (%) dengan skala *Ratio*.

Variabel Independen

Ekspor akan memberikan efek yang positif ke atas kegiatan ekonomi negara, karena ia merupakan pengeluaran penduduk negara lain ke atas barang-barang yang dihasilkan dalam negeri (Novegya Ratih Primandari, 2017). Indikator yang digunakan adalah nilai Free on Board (FOB) dari data Bank Indonesia (US Dollar) dengan skala *Ratio*.

Impor merupakan proses membeli barang atau jasa asing dari satu negara ke negara lainnya (Agnes Putri Sonia & Nyoman Djinar Setiawina, 2016). Indikator yang digunakan adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF) dari data Bank Indonesia (US Dollar) dengan skala *Ratio*.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi adalah data sekunder, yaitu laporan data publikasi yang diterbitkan berkala oleh Bank Indonesia melalui website resminya (www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik selama periode penelitian dengan teknik dokumentasi. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan yang dihitung secara perbulan. Dalam penelitian ini juga, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari dan mengkaji literatur seperti buku, jurnal, laporan dan berita di internet yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan bantuan komputer dan aplikasi statistik yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Dengan aplikasi tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat model regresi dan variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk dapat mengetahuinya, maka dilakukannya uji signifikan atau sig dengan asumsi bahwa jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya jika hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Untuk memastikan data yang digunakan apakah normal atau tidak, maka peneliti menggunakan uji ini untuk memastikan uji data normalitas yaitu Kolmogrov Smirov Test.

Dilihat dari tabel 1, besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,0820 dengan tingkat signifikan diatas 0,05, yaitu 0,2000. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, bearti residual terdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Kolmogrov-Smirnov Z	0,0820	
Asymp.Sig. (2 Tailed)	0,2000	Berdistribusi Normal

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam uji multikolinearitas, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Statistik uji yang tepat untuk uji multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 10, sedangkan sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10, dan nilai pada VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari terjadinya multikolinearitas, oleh karena itu maka dianggap data layak untuk diteliti.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Ekspor	0,7180	1,3930	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Impor	0,7180	1,3930	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini, uji statistik yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Jika β signifikan, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model.

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel independen ekspor dan impor masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,0250 dan 0,1160 yang kesemuanya diatas 0,01. Bearti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam uji ini, yang dapat disimpulkan juga bahwa semua variabel independen memiliki sebaran varian yang sama/homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Ekspor	0,0250	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Impor	0,1160	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada suatu periode terhadap kesalahan pada periode yang sebelumnya dalam model regresi. Jika terbebas dari autokolerasi maka model regresi dalam penelitian ini adalah baik. Statistik uji yang digunakan dalam uji autokolerasi adalah *Run Test*. *Run Test* adalah bagian dari statistik non parametrik yang dapat juga digunakan untuk menguji antar residual apakah memiliki kolerasi yang tinggi. *Run Test* digunakan untuk melihat data residual yang didapatkan apakah terjadi secara random atau tidak, jika antar residual tidak ada terjadi kolerasi maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah acak atau random.

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa hasil nilai test adalah -0,28482 dengan probabilitas 0,010 yang berarti tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa residual bersifat random atau tidak terjadi autokolerasi antar nilai residual.

Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Run Test Value	-0,2848	
Asymp.Sig. (2 Tailed)	0,0100	Tidak Terjadi Autokolerasi

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika hasil signifikan probabilitas < 0,05, begitu pula sebaliknya jika > 0,05 tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

<i>Model</i>	F	Sig.	Kesimpulan
<i>Regression</i>	4,5980	0,0160	Signifikan

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5 diatas, perolehan hasil F hitung sebesar 4,5980 dengan probabilitas 0,0160, maka jauh lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi Ekspor dan Impor secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Cara melakukan uji t dalam penelitian ini adalah dengan

membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kepercayaan 95% atau α sebesar 5% (0,05). Penyusunan keputusan untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi (α) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
2. Apabila tingkat signifikansi (α) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,2420	1,7970		1,8040	0,0790
Ekspor	0,0020	0,0010	0,4340	2,6070	0,0130
Impor	-0,0020	0,0010	-0,4490	-2,6980	0,0100

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, maka pengaruh dari variabel ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Ekspor

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau.

Berdasarkan tabel 6 untuk hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi variabel Ekspor yaitu 0,0020 dengan nilai t hitung sebesar 2,6070. Dari tabel juga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $0,0130 < 0,05$. dengan demikian, variabel Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau selama periode dari 2007-2017, bearti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

b. Impor

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh negatif Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau.

Berdasarkan tabel 6 untuk hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi variabel Impor yaitu -0,0020 dengan nilai t hitung sebesar -2,6980. Dari tabel juga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $0,0100 < 0,05$. dengan demikian, variabel Impor berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau selama periode dari 2007-2017, bearti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kesesuaian persamaan regresi linear berganda dalam penelitian dengan memberikan persentase variasi total dalam

variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Hasil uji *Adjusted R²* pada tabel 7 di atas diperoleh sebesar 0,1430. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Pertumbuhan Ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Impor sebesar 14,3%, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,4280	0,1830	0,1430	2,0606

Sumber: Data SPSS yang diolah (2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Dengan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia.
2. Impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia.
3. Koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0.143. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variasi Pertumbuhan Ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Impor dalam penelitian ini sebesar 14.3%, sedangkan sisanya 85.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R., T. Islam., dan Al-Amin. (2013). The Effect of Market Diversification Activities on Bangladesh RMG Export. *International Journal of Economic and Financial Issues*. Vol. 3(4), pp. 938-948.
- Altintas, H., and Tucker, O. (2014). The Dynamics of Export and Import Functions in Turkey: Cointegration and Multivariate Granger Causation Analysis, *International Journal of Asian Social Science*, ISSN: 2226-5139, Vol. 4, No. 5; 2014.
- Amir, A. (2007). *Pembangunan dan Kualitas Prtumbuhan Ekonomi Dalam Era Globalisasi; Teori, Masalah dan Kebijakan*. Cetakan Pertama. Biografika. Bogor.
- Ardiprawiro. (2013-2014). *Peranan Perdagangan International dalam Pertumbuhan Ekonomi*, Bab 13 Ekonomi International, Depok, Jawa Barat: Universitas Gunadarma.
- Arisandi, D., and Pradana, R. N. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Social Media Terhadap Brand Awareness Pada Objek Wisata Di Kota Batam, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Dewantara*, ISSN: 2654-4326, Vol. 2. No. 1; Januari 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau November 2017*, Publikasi Triwulan, November 2017.

- Bakari, S., and Mabrouki, M. (2017). Impact of Exports and Imports on Economic Growth: New Evidence from Panama, *Journal of Smart Economic Growth*, ISSN: 2537-141X, Vol. 02, No.1; 2017.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia, *Jurnal EMBA*, ISSN: 2303-1174, Vol. 1. No. 4; Desember 2013.
- Chalid, P. (2015). *Teori dan Isu Pembangunan (Edisi 2)*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, ISBN: 978-979-011-952-9.
- Direktorat Jendral Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan. (2015). *Laporan dan Evaluasi Tahunan 2015*. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Febriyantoro, T. M., and Arisandi, D. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean, *Jurnal Manajemen Dewantara*, Vol. 1. No. 2; Desember 2018.
- Ginting, M. A. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. Vol. 11. No. 1; Juli 2017.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic econometrics 4th edition*. New York: Mc Graw Hill Company.
- Harris, I. (2016). *Modul Statistika untuk Penelitian Aplikasi Software SPSS*, Universitas Universal. 2016.
- Hidayat, D., and Effendi, U. A. (2015). Analysis Effect of Inflation Rates, Interest Rates, Exports and Imports to Value of Currency Exchange Rate of Rupiah Against United States Dollar 1998-2012, *Jurnal Akuntansi*, ISSN: 2339-2436, Vol. 1, No. 2; Januari 2015.
- <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha> , diakses 9 September 2018.
- Janie, A. N. D. (2012), *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, ISBN: 978-602-9019-98-8.
- Kartikasari, D. (2017). The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia, *International Journal of Economics and Financial Issues*. ISSN: 2146-4138. Vol. 7, No. 4; 2017.
- Kurniawan, D. (2008). *Linear Regression*, Austria: R Development Core Team, ISBN: 3-900051-07-0.
- Mandala, S. (2016). Harmonisasi Hukum Perdagangan Internasional: Sejarah, Latar Belakang dan Model Pendekatannya, *Jurnal Bina Mulia Hukum*, ISSN: 2528-7273, Vol. 1. No. 1. September 2016.
- Muchtolifah. (2010). *Ekonomi Makro*, Surabaya: Unesa University Press, ISBN: 978-979-028-241-4.
- Munandar, A. (2016). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia, *Journal Ecoment Global*, ISSN: 2540-816X, Vol. 1. No.1; Februari 2016.
- Mustika, Haryadi and Hodijah, S. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, ISSN: 2338-4603, Vol. 2. No. 3; Januari-Maret 2015.
- Primandari, R. N. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2000-2015, *Kolegial*, ISSN: 2088-5644, Vol. 3. No. 2; Desember 2017.
- Priyono and Chandra, T. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, ISBN: 978-602-14020-0-9.

- Purwoto, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Cendekia Niaga*, ISSN: 2548-3137, Vol. 1, No.1; Desember 2016.
- Putra, A. N. G., and Sutrisna, K. I. (2017). Pengaruh Produksi dan Inflasi terhadap Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, ISSN: 2303-0178, Vol. 6. No. 11; November 2017.
- Rachman, I. (2013). Analisis Kinerja Ekspor Komoditi Perkebunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara, *Jurnal EMBA*, ISSN: 2303-1174, Vol. 1. No. 3; September 2013.
- Sonia, P. A., and Setiawina, D. N. (2016). Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia, *e-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, ISSN: 2303-0178, Vol. 5, No. 10; Oktober 2016.
- Sundiman, D. (2017). Human Resource Management in the Enhancement Processes of Knowledge Management, *Binus Business Review*, ISSN: 2476-9053, Vol. 8, No. 3; November 2017.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Semarang: UM Press, ISBN: 979-495-673-2.

--o0o--